

**STUDI TENTANG ANALISIS LABA DAN RISIKO NASABAH
UNTUK PRODUK ASURANSI BEASISWA BERENCANA
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTRA 1912
DI SAMARINDA**

Oleh :

NURDIANSYAH

NIM. 98110172

NIRM. 98.11.311.401100.02152

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
S A M A R I N D A
2002**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS LABA DAN RISIKO NASABAH UNTUK
PRODUK ASURANSI BEASISWA BERENCANA
PADA PERUSAHAAN ASURANSI BUMIPUTRA 1912
DI SAMARINDA

Nama : NURDIANSYAH

NIM : 98110172

NIRM : 98.11.311.401100.02152

Jurusan : MANAJEMEN

Jenjang Studi : Sarjana (S.1)

Menyetujui,

PEMBIMBING I


ZULKIFLI.AS.SE.

PEMBIMBING II


M.SENOPATI.SE.

Tanggal Ujian :

Mengetahui



KETUA STAF MUHAMMADIYAH SAMARINDA


Drs.H.ARIFIN IDRIS

RINGKASAN

Nurdiansyah, study tentang analisis laba dan risiko nasabah untuk produk asuransi beasiswa berencana pada perusahaan asuransi jiwa bersama bumiputra 1912 di Samarinda. Di bawah bimbingan bapak Zulkifli.AS. SE dan bapak M.Senopati SE Sejak berdirinya BumiPutra pada tanggal 12 pebuari 1912, yang memiliki arti sebagai simbol kepedulian perusahaan terhadap para nasabah, melalui produk asuransi beasiswa berencana.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang, hal tersebut dapat dicapai melalui usaha memepertahankan dan menambah tingkat produksi khususnya portofolio.

Usaha ini hanya dapat di lakukan apabila perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan penjualan melalui usaha mencari dan membina pelanggan seta menguasai pasar.

Bagi suatu perusahaan tidak perlu mempelajari suatu tingkah laku konsumen tentang mengapa mereka memilih suatu barang atau jasa tertentu. Hal ini disebabkan karena sikapnya terlalu luas dan kompleks, yang penting hendaknya perusahaan mempelajari dan meniliti tingkah laku konsumen khususnya terhadap barang dan jasa yang diproduksinya.

Keunggulan suatu produk jasa adalah tergantung dari suatu keunikan serta kualitas yang diperlihatkan oleh produk jasa tersebut, apakah sudah sesuai dengan harga dan keinginan konsumen.

Perusahaan asuransi bumiputra melalaui produk unggulanya berupa produk asuransi beasiswa berencana, mamapu memberikan keuntungan atau laba,

serta mampu melindungi risiko yang dimiliki oleh nasabah, baik itu risiko yang pasti terjadi atau risiko yang tidak pasti.

Oleh karena itu maka banyak peminat terhadap produk asuransi beasiswa berencana, dan juga pihak perusahaan akan berusaha memberikan yang terbaik terhadap nasabah sebagai pasar konsumen yang produktif agar semakin banyak peminat nasabah terhadap produk asuransi beasiswa berencana

RIWAYAT HIDUP

Nama : NURDIANSYAH

Tempat/Tgl,Lahir : Sanga Sanga, 02 November 1979

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jl.Lambung Mangkurat Gg.Syahdan Rt.27 No.55

Riwayat Sekolah : SDN 015 Sanga Sanga Tamat Tahun 1992
SMPN 1 Sanga Sanga Tamat Tahun 1995
SMUN 1 Sanga Sanga Tamat Tahun 1998

Riwayat Pekerjaan : Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912

Data Orang Tua

Nama Bapak : RIDUANSYAH

Nama Ibu : NURIBATI

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ ANALISIS LABA DAN RISIKO NASABAH UNTUK PRODUK ASURANSI BEASISWA BERENCANA PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTRA 1912 DI SAMARINDA”, yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.

Penulis menyadari bahwa didalam menyusun skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan senang hati dan lapang dada penulis siap menerima saran dan kritik dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan yang diberikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terutama kepada yang terhormat:

1. Orang tua penulis yang telah banyak memberi dorongan , motivasi , dan doa sehingga terselesainya skripsi ini
2. Bapak Drs.H.Arifin Idris, selaku Ketua Pada Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Muhammadiyah Samarinda
3. Bapak Zulkifli ,SE, Selaku Pembimbing I, dan Bapak M.Senopati,SE, Selaku Pembimbing II

4. Seluruh Staf Pengajar dan Administrasi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda
5. Pimpinan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 Samarinda yang telah banyak memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-temanku seangkatan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, dan semoga segala kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT,Amin.

Samarinda, Juni 2002

Penulis

NURDIANYSAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II. DASAR TEORI	
A. Teori Manajemen Risiko	10
1. Konsep Risiko	10
2. Pengertian Risiko	11
3. Pengertian Manajemen Risiko	12
4. Macam-Macam Risiko dan Sumber Risiko	13
5. Upaya Penanggulangan Risiko	15
B. Definisi Asuransi	16
1. Pengertian Asuransi	16
2. Pengertian Asuransi Jiwa	20

3. Macam-Macam Usaha Asuransi dan	
Menurut Bidang Yang Ditangani	21
C. Dampak Asuransi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi	28
D. Hipotesis	31
E. Definisi Konsepsional	32
BAB III. METODE PENDEKATAN	
A. Definisi Operasional	33
B. Rincian Data Yang Diperlukan	34
C. Jangkauan Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Proses Pengolahan Data	36
F. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis	36
1. Alat Analisis	36
2. Analisis dan Pengujian Hipotesis	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi BumiPutra 1912	39
B. Profil Perusahaan	41
C. Susunan dan Struktur Organisasi Perusahaan	44
D. Proses Mekanisme Perencanaan Produksi dan	
Siklus Kegiatan Perusahaan	46
E. Produk Asuransi Beasiswa Berencana	48

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	54
B. Pembahasan	55

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang menyadari bahwa dunia penuh ketidakpastian, kecuali kematian, yang meskipun demikian mengandung ketidakpastian didalamnya , antara lain mengenai kapan , karena apa kematian itu terjadi. Di mana ketidakpastian mengakibatkan adanya resiko (yang merugikan) bagi pihak-pihak yang berkepetingan . Lebih-lebih dalam dunia bisnis , ketidakpastian beserta resikonya merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan begitu saja, malahan harus diperhatikan secara cermat bila orang menginginkan kesuksesan .sehubungan dengan kenyataan tersebut semua orang (khususnya pengusaha) selalu harus berusaha menanggulangnya, artinya yang berupaya untuk meminimumkan ketidakpastian agar kerugian yang ditimbulkan dapat dihilangkan atau diminimumkan .

Untuk mengatasi masalah tersebut khusus untuk menanggulangi risiko ataupun untuk mengurangi kerugian maka jalan satu-satunya adalah melalui Asuransi. Di Indonesia masalah perasuransian bukanlah suatu hal yang awam di mata masyarakat. Sekarang ini telah banyak bermunculan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang perasuransian, khususnya dikota-kota besar. Dengan adanya kemajuan teknologi dan since pada dewasa ini, di mana Indonesia telah menerapkan atau membuka sistem perdagangan bebas pada tahun 2003,maka hal ini berdampak

pada pertumbuhan ekonomi, khususnya bermunculan banyak perusahaan asuransi yang berasal dari luar negeri.

Dunia asuransi merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan dimasyarakat baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan para pengusaha,hal ini disebabkan karena banyaknya Asuransi-asuransi seperti : Asuransi Jiwa, Asuransi Kebakaran, Asuransi Kendaraan,baik kendaraan darat,kendaraan laut ,maupun kendaraan udara.

Salah satu perusahaan asuransi yang ada di Indonesia adalah perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912.Perusahaan ini merupakan perusahaan Asuransi Jiwa Nasional pertama dan tertua di Indonesia perusahaan ini lahir dari para rahim Guru yang merupakan salah satu pelopor Boedi Oetomo . Didirikan pada tanggal 12 febuari 1912 didaerah Magelang Jawa Tengah Pendiri dari Bumi Putra adalah Mas Ngabehi Dwidjosewejo yang merupakan sekretaris Persatuan Guru-Guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus sekretris I Boedi Oetomo .

Ialah yang menggagas berdirinya BumiPutra , hal ini didorong oleh keprihatinan yang mendalam terhadap nasib para guru .Sebagai pengurus lain selain M.Ngabehi Dwidjosewejo yang bertindak sebagai Presiden Komisaris , juga ditunjuk M.K.H Soebroto sebagai Direktur, dan M. Adimidjojo sebagai bendahara . Ketiga orang inilah yang kemudian dikenal sebagai “ Tiga Serangkai “ pendiri Bumi Putra,sekaligus peletak batu pertama industri asuransi Nasional di Indonesia.

Pada mulanya perusahaan ini bernama Onderlinge Levenszekering Maatschappij Pghb (O.L.MIJ.PGHB) yang berubah nama menjadi Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912 atau yang disingkat dengan nama AJB Bumi Putra

1912, lahir dari dan untuk rakyat Indonesia. Pemegang polis pertamakali di Bumi Putra adalah ketiga pendirinya ditambah dengan dua orang guru rakyat yaitu M.K.H. Soebroto dan M. Adi Midjojo.

Bumi Putra melalui usahanya tanpa dukungan modal sesempun, pembayaran premi pertama oleh kelima tokoh tersebut merupakan modal awal dari perusahaan itu. Syaratnya adalah bahwa ganti rugi tidak akan diberikan kepada ahli waris dari pemegang polis yang meninggal sebelum polisnya berjalan selama tiga tahun penuh. Begitulah awal perusahaan mengandalkan pembayaran premi sebagai modal kerja. Di samping itu, para pengurus pada waktu itu tidak mengharapkan honorarium, sehingga mereka bekerja dengan sukarela. Pada mulanya perusahaan hanya melayani para guru sekolah Hindia Belanda, kemudian perusahaan tersebut memperluas pasarnya.

Di mulai dari premi yang dibayar pemegang polis pertama, para anggota bekerja keras untuk menghimpun sumber modal. Secara bertahap perusahaan memupuk modalnya. Akan tetapi, selain dana lancar, aktiva lain yang bernilai besar disumbangkan untuk pertumbuhannya. Diantaranya adalah jiwa patriotisme dan kejujuran bangsa Indonesia dengan nilai tradisional gotong royongnya. Gotong royong yang menjadi tumpuan Bumi Putra 1912 jelas tercermin dalam hidup para pemegang polis itu sendiri.

Kepentingan bersama para pemegang polis untuk memiliki, mengendalikan dan mengarahkan nasib perusahaan, membuat Bumi Putra 1912 unik dan berbeda dari asuransi jiwa lainnya di Indonesia

Dari Magelang, BumiPutra 1912 pindah ke Yogyakarta pada tahun 1921 dan pada tahun 1958 kantor pusatnya dipindahkan ke Jakarta. Hingga saat ini Jakarta merupakan pangkalan utama dan kantor pusat perusahaan. Dari wisma BumiPutra yang berlantai 21 di Jalan Jendral Sudirman-Jakarta, manajemen perusahaan mengatur usaha perusahaan di seluruh tanah air dan melakukan hubungan Internasional dengan mitra usaha di negara lain. Sekitar 2.800 karyawan dan 16.000 agen tersebar di 480 kantor yang strategis terdapat diseluruh tanah air yang melayani 6.400.000 pemegang polis Bumi Puta 1912 dan masyarakat umum.

Di dalam perkembangannya perusahaan asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 sampai dengan tahun 2002 ini, baru saja genap berusia 80 tahun sudah mempunyai banyak pengalaman dan berbagai cobaan sehingga mampu bertahan sampai sekarang ini. Di tahun 2000 ini perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 mempunyai Visi dan Misi, yang merupakan sebagai modal dasar dan acuan dalam melakukan peningkatan pelayanan terhadap para pemegang polis. Visi dari Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra itu sendiri adalah : Menjadikan Asuransi Jiwa BumiPutra 1912 sebagai ansuransinya Bangsa Indonesia, sedangkan misinya adalah : menjadikan asuransi jiwa BumiPutra 1912 berada dibenak dan dihati masyarakat.

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut maka pihak manajemen perusahaan asuransi bumiputra, melakukan adanya sistem kemitraan, di mana sistem kemitraan ini memperdayakan para pemegang polis agar membantu para karyawan asuransi dalam melakukan penutupan produk asuransi, di mana dari kerjasama ini akan ada timbal balik berupa keuntungan finansial bagi mitra asuransi tersebut, selain

itu pihak asuransi juga berusaha memperdayakan para Rt melalui Rtnisasi, dengan cara mengumpulkan paraarganya untuk mendengarkan penyuluhan masalah asuransi.

Di tahun 2000 ini juga pihak manajemen perusahaan asuransi BumiPutra menyelaraskan diri dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan konsumen. Serangkaian produk unggulan kami di rancang dengan satu tujuan melindungi anda dan keluarga. Produk –produk tersebut tersedia dalam mata uang Rupiah dan US Dollar. Produk-produk unggulan itu antara lain : Dwiguna Prima, Dana Bahagia, Seumur Hidup Prima, Aneka Guna Prima, Dana Prima Baru, Beasiswa Berencana. Dari sekian produk unggulan tersebut produk asuransi beasiswa berencana merupakan produk yang paling laris dan produk yang paling banyak diminati masyarakat. Produk ini dirancang khusus untuk memberikan perlindungan atau proteksi terhadap biaya pendidikan bagi Putra dan Putri tertanggung yang disesuaikan dengan program pendidikan di Indonesia. Produk ini diciptakan sesuai dengan keadaan dan kondisi keuangan para calon pemegang polis. Produk ini selain memberikan proteksi atau perlindungan terhadap berbagai resiko, juga memberikan keuntungan kepada para pemegang polis, melalui pembayaran yang dibayarkan pada saat anak-anak masuk sekolah seperti: masuk sd, masuk smp, masuk smu, dan masuk perguruan tinggi. Selain itu produk ini dapat dilengkapi dengan asuransi kecelakaan dan asuransi Jaminan Siswa Sehat.

Untuk menjadi seorang pemegang polis yang baru atau nasabah, hanya memerlukan fotokopy identitas diri berupa: ktp, sim, paspor dan lain-lain, serta mengisi surat permintaan atau sp (underwriting).

Tidak seperti perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT)-yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu, sejak awal pendirianya BumiPutra sudah menganut sistem kepemilikan dan kepengusahaan yang unik, yakni berbentuk badan usaha “Mutual” atau “Usaha Bersama”. Semua pemegang polis adalah pemilik perusahaan yang mempercayakan wakil-wakil mereka di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalanya perusahaan. Asas mutualisme ini yang dipadukan dengan idealisme dan profesionalisme pengelolaanya, yang merupakan kekeuatan utama BumiPutra hingga hari ini. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia maka didirikanlah Pusdiklat dan Yayasan Dharma BumiPutra yang khusus menangani pendidikan dan pelatihan. Di sini, SDM kami digembleng, dilatih menjadi profesional, sehingga memiliki komitmen keberpihakan kepada kepentingan Pemegang Polis, dan senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik. Diluar itu karyawan kami dalam berbagai level silih berganti mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan di luar negeri, dilembaga formal dan nonformal.

Ditahun 1955, kami pernah mencatat tonggak sejarah pengembangan SDM, ketika BumiPutra mengirimkan 3 orang karyawannya untuk belajar asuransi dan aktuaria di mancanegara. Ketiganya akhirnya menjadi aktuaris pribumi pertama di Indonesia, memberi kontribusi yang tidak kecil bagi pengembangan industri asuransi nasional.

Di tahun 2000 ini dimana gejolak perekonomian di Indonesia tidak menentu, Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 mencatat kredit poin tersendiri, yaitu mengalami kenaikan dari segi income dan pemegang polis ,sehingga di tahun ini jumlah asset perusahaan telah mencapai Rp.4,7 trilyun dan pemegang polis mencapai lebih dari 7,5 juta jiwa.

Tentunya prestasi yang diraih hingga sekarang ini tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras, serta profesionalisme seluruh karyawan dan pihak manajemen dalam menciptakan pelayanan yang utama kepada para pemegang polis yang menjadi sumber kepercayaan yang tumbuh di dalam hati mereka.

Atas pertimbangan pentingnya arti berasuransi bagi para pemegang polis ,maka peneliti ingin mengangkat “ Analisi Laba dan Risiko Nasabah Untuk Produk Asuransi Beasiswa Berencana Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 di Samarinda.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka dapat dirumuskan permasalahan dan penelitian yaitu “ Sejauh mana asuransi memberikan laba dan memberikan tingkat perlindungan terhadap risiko,serta kemungkinan terjadinya risiko kepada para basabah atau pemegang polis BumiPutra 1912.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pihak perusahaan asuransi memberikan laba atau keuntungan kepada nasabah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar manfaat asuransi dalam hal perlindungan atau proteksi terhadap risiko-risiko yang di hadapi.
3. Untuk mengetahui tingkat kemungkinan terjadinya risiko kepada nasabah.

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dari kegiatan ini penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu khususnya ilmu perasuransian.
2. Untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan bagi yang berkepentingan.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca mengetahui kerangka penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,serta sistematika penulisan

Bab II. Dasar Teori

Berisi teori manajemen risiko, konsep risiko, pengertian risiko, pengertian manajemen risiko, macam-macam risiko dan sumber risiko, serta penanggulangan risiko. Berisi definisi asuransi, pengertian asuransi jiwa, macam usaha asuransi dan bidang yang ditangani, dampak asuransi terhadap kehidupan sosial ekonomi. Selain itu dalam bab ini terdapat juga hipotesis dan definisi konseptual.

Bab III. Metode Pendekatan

Berisi definisi operasional, jangkauan penelitian, perincian data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, dan metode pemecahan masalah.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi hasil penelitian dan pembahasan

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran

BAB II

DASAR TEORI

A. Teori Manajemen Risiko

1. Konsep Risiko

Dalam menjalani kehidupan ini, semua manusia tidak dapat terlepas dari suatu resiko, baik itu resiko yang pasti maupun resiko yang tidak pasti. Sehubungan dengan kenyataan tersebut semua orang harus selalu berusaha untuk menanggulangnya, artinya berupaya untuk meminimumkan ketidakpastian itu agar kerugian yang ditimbulkan dapat dihilangkan atau paling tidak diminimumkan.

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan, dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Karena itu perlu terlebih dahulu dipahami tentang konsep-konsep yang memberikan makna, cakupan yang luas dalam rangka memahami memahami proses manajemen risiko itu.

Konsep-konsep lain yang berkaitan dengan risiko adalah: Pada umumnya orang sering mempersamakan pengertian Risiko, Hazard, dan Peril. Memang ketiga istilah tersebut erat hubungannya satu dengan yang lainnya. Akan tetapi ketiganya berbeda, oleh karena itu maksu-maksud kajian istilah-istilah tersebut harus dibedakan dengan jelas. Peril adalah suatu peristiwa yang dapat menimbulkan suatu kerugian. Sedangkan Hazard adalah keadaan dan kondisi yang dapat memperbesar kemungkinan terjadinya suatu peril. Akibat terjadinya suatu peril ini akan

menimbulkan kerugian atau kerusakan pada diri seseorang atau harta miliknya. Kedua istilah tersebut Peril dan Hazard lebih erat hubungannya kepada kemungkinan dari resiko.

2. Pengertian Risiko

Istilah risiko sudah biasa kita pakai dalam kehidupan sehari-hari, yang kita umumnya secara intuitif sudah memahami apa yang dimaksudkan, akan tetapi pengertian risiko sampai sekarang ini masih tetap beragam.

Menurut Soeisno Djojosoedarso dalam bukunya mengatakan bahwa risiko adalah selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga /tidak diinginkan ,jadi merupakan ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu, yang bila terjadi akan mengakibatkan kerugian.¹⁾

Sedangkan menurut Drs.H.Abas Salim, dalam bukunya, pengertian risiko adalah Ketidaktentuan atau uncertainty yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (loss).²⁾

Unsur ketidak tentuan ini bisa mendatangkan kerugian dalam asuransi. Ketidak tentuan dapat kita bagi atas:

1. Ketidaktentuan ekonomi (economic uncertainty), yaitu kejadian yang timbul sebagai akibat dari perubahan sikap konsumen, umpama perubahan selera atau minat konsumen atau terjadinya perubahan pasa harga, teknologi, atau didapatnya penemuan baru, dan lain sebagainya.
2. Ketidaktentuan yang disebabkan oleh alam (uncertainty of nature) misal kebakaran, badai, topan, banjir dan lain-lain.
3. Ketidaktentuan yang disebabkan oleh perilaku manusia (human uncertainty), umpama peperangan, pencurian, perampokan, dan pembunuhan.³⁾

¹⁾ Soeisno Djojosoedarso, Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi, Jakarta Salemba 4 1999 halaman 2

²⁾ Drs, H. Abbas Salim, MA. Asuransi dan Manajemen Risiko, Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2000 halaman 3

³⁾ ibid halaman 3

Menurut Herman Darmawi pengertian risiko dapat dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan, atau tidak terduga. Dengan kata lain "Kemungkinan" itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian. Ketidakpastian itu merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko.⁴⁾

3. Pengertian Manajemen Risiko.

Dari uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa suatu risiko tidak dapat terlepas dari kehidupan kita sehari-hari, hal ini juga berkaitan dengan masalah perasuransian. Dengan adanya risiko ini maka diperlukan adanya seseorang yang profesional dalam mengelola manajemen risiko. Manajer inilah yang akan merealisasikan apa yang diharapkan dan diinginkan oleh perusahaan dan konsumen.

Pengertian dari seorang manajer risiko dalam bukunya Ferdinand Silalahi adalah:

1. Dalam pengertian sempit, seorang manajer risiko hanya berhubungan dengan risiko-risiko yang dapat diasuransikan saja atau lebih dikenal dengan nama manajer asuransi.
2. Dalam pengertian menengah, manajer risiko merupakan seorang manajer yang bertanggung jawab atas risiko-risiko murni (pure risk), dan risiko-risiko spekulatif.
3. Dalam pengertian yang lebih luas, seorang manajer risiko merupakan seorang manajer yang bertanggung jawab terhadap berbagai risiko-risiko.⁵⁾

Menurut Drs. Abbas Salim pengertian manajemen risiko mempunyai arti yang lebih luas, yaitu semua risiko yang terjadi didalam masyarakat (kerugian harta, jiwa, keuangan, usaha dan lain-lain).⁶⁾

⁴⁾ Manajemen Risiko, Herman Darmawi, Jakarta Bumi Aksara 1997, edisi ke 3 cetakan ke 4 halaman 121

⁵⁾ Manajemen risiko dan asuransi, Ferdinand Silalahi, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta 1997 hal 2

⁶⁾ Op.Cit, halaman 195

Sedangkan menurut Soeisno Djojosoedarso pengertian manajemen resiko adalah:Manajemen resiko didalamnya mengandung ruang lingkup dan cakupan yang berbeda antara lain:

1. Kegiatanya lebih menekankan pada menemukan dan menganalisa resiko murni.
2. Tugas hakekatnya hanya memberikan penilaian belaka terhadap semua tehnik penanggulangan resiko (termasuk asuransi).
3. Pelaksanaan programnya menghendaki adanya kerjasama dengan sejumlah individu dan bagian-bagian dari perusahaan.
4. Keputusan manajemen resiko mempunyai pengaruh yang lebih luas/besar terhadap operasi perusahaan.⁷⁾

4. Macam-Macam Risiko dan Sumber Risiko

A. Risiko dapat dibedakan dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Menurut sifatnya risiko dapat dibedakan dalam :
2. Risiko yang tidak disengaja (Risiko Murni), adalah risiko yang apabila terjadi tentu akan menimbulkan kerugian dan terjadi tanpa disengaja, misalnya: risiko terjadinya kebakaran, bencana alam, pencurian, penggelapan, pengacauan dan sebagainya.
3. Risiko yang disengaja (Risiko Spekulatif), adalah risiko yang sengaja ditimbulkan oleh yang bersangkutan, agar terjadinya ketidakpastian memberikan keuntungan kepadanya, seperti: risiko hutang-piutang, perjudian, perdagangan berjangka (hedging) dan sebagainya.

⁷⁾ Op.Cit, halaman 12

4. Risiko Fundamental, adalah risiko yang penyebabnya tidak dapat dilimpahkan pada seseorang, dan yang menderita tidak hanya satu atau beberapa orang saja, tetapi banyak orang, seperti : banjir, angin topan,dan lain sebagainya.
 5. Risiko Khusus, adalah resiko yang bersumber pada peristiwa yang mandiri dan umumnya mudah diketahui penyebabnya, seperti kapal kandas,pesawat jatuh, tabrakan mobil dan sebagainya.
 6. Risiko Dinamis, adalah risiko yang timbul karena perkembangan dan kemajuan (dinamika) masyarakat dibidang ekonomi, ilmu, dan teknologi, seperti risiko keusangan, risiko penerbangan luar angkasa.Kebalikanya disebut Risiko Statis, seperti risiko hari tua, risiko kematian dan sebagainya.
- B. Dapat-tidaknya risiko tersebut dialihkan kepada pihak lain, maka risiko dapat dibedakan kedalam:
1. Risiko yang dapat dialihkan kepada pihak lain, dengan mempertanggungkan suatu obyek yang akan terkena risiko kepada perusahaan asuransi, dengan membayar sejumlah premi asuransi, sehingga semua kerugian menjadi tanggungan (pindah) pihak perusahaan asuransi.
 2. Risiko yang tidak dapat dialihkan kepada pihak lain (tidak dapat diasuransikan); umumnya meliputi semua jenis risiko spekulatif.
- C. Menurut sumber/penyebab timbulnya, risiko dapat dibedakan kedalam:
1. Risiko Intern : yaitu risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti: kerusakan aktiva karena ulah karyawan sendiri,kecelakaan kerja, mismanajemen,dan sebagainya.

2. Risiko Ekstern : yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti risiko pencurian, penipuan, persaingan, fluktuasi harga, perubahan policy pemerintah dan lain sebagainya.

5 Upaya Penanggulangan Risiko

Agar risiko yang dihadapi apabila terjadi tidak akan menyulitkan bagi yang terkena, maka risiko-risiko tersebut harus diupayakan untuk diatasi/ditanggulangi, sehingga ia tidak menderita kerugian atau kerugian yang diderita dapat diminimumkan .

Sesuai dengan sifat dan obyek yang terkena risiko, ada beberapa cara yang dapat dilakukan (perusahaan) untuk meminimumkan risiko kerugian, antar lain:

1. Mengadakan pencegahan dan pengurangan terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian, misalnya: membangun gedung dengan bahan-bahan yang anti terbakar untuk mencegah bahaya kebakaran, memagari mesin-mesin untuk menghindari kecelakaan kerja, melakukan penyimpanan dan pemeliharaan yang baik terhadap bahan dan hasil produksi untuk menghindari risiko kecurian dan kerusakan, mengadakan pendekatan kemanusiaan untuk mencegah pemogokan, sabotase dan pengacauan.
2. Melakukan Retensi, artinya mentolerir terjadinya kerugian, membiarkan terjadinya kerugian dan untuk mencegah terganggunya operasi perusahaan akibat kerugian tersebut disediakan sejumlah dana untuk menanggulangnya (contoh: pos biaya lain-lain atau tak terduga dalam anggaran perusahaan).

3. Melakukan pengendalian terhadap risiko, contoh: melakukan hedging (perdagangan berjangka) untuk menanggulangi risiko kelangkaan dan fluktuasi harga bahan baku/ pembantu yang diperlukan
4. Mengalihkan/memindahkan risiko kepada pihak lain, yaitu dengan cara melakukan kontrak pertanggungan (asuransi) dengan perusahaan asuransi terhadap risiko tertentu, dengan membayar sejumlah premi yang ditetapkan, sehingga perusahaan asuransi akan mengganti kerugian bila betul-betul terjadi kerugian yang sesuai dengan perjanjian

Menurut Soeino Djojosoedarso tugas seorang manajer risiko berkaitan erat dengan upaya memilih dan menentukan cara-cara/metode yang paling efisien dalam penanggulangan risiko yang dihadapi perusahaan.⁸⁾

B. Definisi Asuransi

1. Pengertian Asuransi

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini disebabkan karena salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah dari kemajuan ekonominya, dan tulang punggung dari ekonomi adalah dunia bisnis.

Masalah pokok dan yang paling sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana (modal) untuk membiayai usahanya.

⁸⁾ ibid hal 4

Asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan lainnya yang bersifat non bank. Kegiatan utama lembaga keuangan adalah membiayai permodalan suatu bidang usaha disamping usaha lain, seperti : menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya, selain itu kegiatan lainnya lembaga keuangan tidak terlepas dari jasa keuangan.

Menurut Kasmir,SE,MM dalam bukunya mengatakan bahwa lembaga keuangan adalah “ Setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan,menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya “ Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau menyalurkan dana.⁹⁾

Dalam praktiknya lembaga keuangan digolongkan kedalam 2 golongan besar yaitu: Pertama lembaga keuangan bank dan kedua lembaga keuangan lainnya.Perusahaan yang bergerak dalam bidang lembaga keuangan lainnya, salah satunya asuransi lebih berfokus kepada bidang penyaluran dana saja dan masing-masing lembaga keuangan lainnya dalam menyalurkan dana juga mempunyai cara-cara tersendiri.

Seperti kita ketahui salah satu cara penanggulangan risiko melalui pembiayaan adalah dengan cara mengasuransikan suatu risiko kepada perusahaan asuransi.Cara ini dianggap sebagai metode yang paling penting dalam upaya menanggulangi risiko. Karenanya banyak orang yang berpendapat bahwa manajemen risiko sama dengan asuransi. Padahal keadaan sebenarnya tidaklah demikian.

⁹⁾ Op. Cit., halaman 2

Dewasa ini asuransi telah berkembang menjadi suatu bidang usaha bisnis yang menarik dan mempunyai peranan yang tidak kecil dalam kehidupan ekonomi maupun dalam pembangunan ekonomi, terutama dibidang pendanaan.

Menurut Soeisno Djojosoedarso, asuransi artinya transaksi pertanggunggaan, yang melibatkan kedua belah pihak, tertanggung dan penanggung. Di mana penanggung menjamin pihak tertanggung, bahwa ia akan mendapatkan pergantian terhadap suatu kerugian yang mungkin akan dideritanya, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau yang semula belum dapat ditentukan saat kapan terjadinya. Sebagai kontra prestasinya si tertanggung diwajibkan membayar sejumlah uang kepada si penanggung, yang besarnya sekian persen dari nilai pertanggunggaan yang biasa disebut premi.¹⁰⁾

Menurut Kashmir,SE,MM. pengertian asuransi artinya usaha asuransi merupakan kegiatan menanggung risiko yang dikaitkan dengan keuangan antara polis yang harus dibayar dan klaim yang harus diterima.¹¹⁾

Dalam bukunya Abbas Salim mengartikan bahwa asuransi ialah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagian pengganti (subtitusi) kerugian-kerugian yang besar yang belum pasti.¹²⁾

Herman Darmawi dalam bukunya mengatakan bahwa asuransi dapat di definisikan dari dua sudut pandang. Pertama asuransi sebagai perlindungan terhadap resiko keuangan yang disediakan pihak insuren. Kedua asuransi alat penggabungan risiko dari dua atau lebih orang-orang atau perusahaan-perusahaan melalui sumbangan aktual atau yang dijanjikan untuk membentuk dana guna membayar klaim.¹³⁾

Sekarang ini di Indonesia banyak bermunculan perusahaan asuransi nasional, oleh karena itu pemerintah pertama kali mengeluarkan peraturan mengenai asuransi pada tahun 1976 berdasarkan surat keputusan menteri keuangan. Surat keputusan menteri keuangan yang dikeluarkan adalah nomor 1136/KMK/IV/1976 tentang

¹⁰⁾ Op. Cit. halaman 69

¹¹⁾ Op. Cit. halaman 7

¹²⁾ Op. Cit. halaman 1

¹³⁾ Op. Cit. halaman 103

besarnya biaya cadangan premi dan biaya perusahaan asuransi di Indonesia. Selanjutnya keluar keputusan menteri keuangan nomor 1249/KMK-013/1998 tgl 20 desember 1998 tentang pelaksanaan dibidang asuransi kerugian dan nomor 1250/KMK-013/1988 tgl 20 desember 1988 tentang asuransi jiwa.

Peraturan Menteri keuangan ini tidak berlaku lagi dengan keluarnya undang-undang nomor 2 tahun 1992 tentang perusahaan perasuransian di Indonesia dan peraturan pemerintah nomor 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian. Disamping kedua perundang-undangan dan peraturan tersebut dasar acuan pembinaan dan pengawasan usaha asuransi di Indonesia juga didasarkan kepada keputusan Menteri Keuangan nomor :

- 223/KMK.017/1993 tanggal 26 febuari 1993 tentang izin perusahaan asuransi dan reasuransi.
- 224/KMK.017/1993 tanggal 26 febuari 1993 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi.
- 225/KMK-017/1993 tanggal 26 febuari 1993 tentang penyelenggaraan usaha asuransi dan perusahaan reasuransi
- 226/KMK-017/1993 tanggal 26 febuari 1993 tentang perizinan dan penyelenggaraan kegiatan usaha penunjang usaha asuransi.

Pengertian asuransi menurut Mehr dan Cammack adalah alat sosial untuk mengurangi risiko, dengan sejumlah yang memadai unit-unit yang terkena risiko, sehingga kerugian-kerugian individual mereka secara kolektif dapat diramalkan. Kemudian kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.¹⁴⁾

¹⁴⁾ Bidang usaha Asuransi Pengarang Prof.Mehr dan Cammack Penerbit Richard D.Irwin.INC.cetakan pertama juni 1981 halaman 75

Sedangkan menurut Drs.A.Hasyim Ali pengertian asuransi yaitu bagian dari ilmu ekonomi dengan misi utamanya “ melindungi kekayaan “ itu terhadap risiko kerugian yang dihadapinya.¹⁵⁾

2. Pengertian Asuransi Jiwa

Hidup manusia umumnya diakui sangat tinggi nilainya. Itulah sebabnya semakin banyak permintaan akan asuransi jiwa. Dua kemungkinan darurat yang dihadapi setiap orang dalam hidup adalah mati terlalu dini atau hidup terlalu lama sehingga melampaui produktivitas keuangan atau kemampuannya menyediakan kebutuhan ekonominya.

Menurut Prof. Mehr dan Cammack dalam bukunya mengatakan bahwa pengertian asuransi jiwa adalah alat keuangan untuk menyediakan dana bagi pemeliharaan ahli waris dan harta peninggalan seseorang yang sudah meninggal.¹⁶⁾

Dalam bukunya Drs.Hasyim Ali mengatakan bahwa asuransi jiwa bila ditinjau dari sudut perseorangan adalah suatu metode untuk menciptakan estate, suatu metode untuk menjaga agar rencana untuk menghimpun harta untuk kepentingan orang lain (terutama keluarganya) dapat terwujud, baik kepala keluarga (bred winner) meninggal sebelum waktunya (prematurely) maupun hidup sampai tua bangka.¹⁷⁾

Soeisno Djojosedarso mengartikan asuransi jiwa merupakan perusahaan asuransi yang bidang usahanya risiko keuangan sebagai akibat dari orang-orang yang mempertanggungkan jiwanya.Di mana pembayaran santunan dilakukan pada masa akhir kontrak (meskipun tidak terjadi peril) atau kepada ahli waris bila kematian terjadi sebelum akhir kontrak¹⁸⁾

¹⁵⁾ Bidang Usaha Asuransi, Drs.A.Hasyim.Ali.Bumi Aksara Jakarta, cetakan pertama pebuari 1993

¹⁶⁾ Op.Cit. Halaman 75

¹⁷⁾ Op.Cit. Halaman 82

¹⁸⁾ Op.Cit. Halaman 73

Sedangkan menurut Kashmir,SE,MM. asuransi jiwa merupakan perusahaan asuransi yang dikaitkan dengan penanggulangan jiwa atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.¹⁹⁾

Menurut Abbas Salim ,MA. Dalam bukunya mengatakan bahwa asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama.²⁰⁾

Didalam asuransi jiwa tidak terlepas dengan tanggung jawab dalam melakukan kewajiban membayar premi.Sedangkan pengertian premi itu sendiri menurut Soeino Djojosedarso adalah pembayaran dari tertanggung kepada sipenanggung , yaitu pihak perusahaan asuransi, sebagai imbalan jasa atas pengalihan risiko kepada penanggung.dengan demikian premi asuransi merupakan;

1. Imbalan jasa atas jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin diderita oleh tertanggung.
 2. Imbalan jasa atas jaminan perlindungan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung dengan menyediakan sejumlah uang (benefit) terhadap risiko dihari tua atau kematian.²¹⁾
3. **Macam-macam Usaha Asuransi dan Menurut Bidang Yang Ditangani**

Menurut jenis bidang yang ditangani ada berapa macam asuransi, antara lain :

1. Asuransi jiwa: pada hakekatnya merupakan bentuk kerjasama antara orang-orang yang menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian (yang pasti terjadi tetapi tidak pasti kapan terjadinya),risiko hari tua (yang pasti terjadi dan dapat diperkirakan kapan terjadi,tetapi tidak pasti berapa lama) dan risiko kecelakaan (yang tidak pasti terjadi, tetapi tidak mustahil terjadi).

¹⁹⁾ Op.Cit. Halaman 254

²⁰⁾ Op.Cit. Halaman 11

²¹⁾ Op.Cit. Halaman 121

Kerjasama mana dikordinir oleh perusahaan asuransi, yang bekerja atas dasar hukum bilangan besar (the law of large numbers), yang menyebarkan risiko kepada orang-orang yang mau bekerjasama.

2. Asuransi Kecelakaan Diri: yaitu usaha untuk melindungi risiko finansial akibat kecelakaan dan yang dimaksud dengan kecelakaan adalah: benturan atau sentuhan benda keras atau benda cair (kimiaawi) atau gas atau api, yang datangnya dari luar, terhadap badan jasmani seseorang, yang mengakibatkan kematian atau cacat atau luka, yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan oleh dokter .
3. Asuransi Sosial: merupakan asuransi yang menyediakan jaminan sosial bagi anggota masyarakat. Baik secara lokal ,regional ataupun nasional. Karena menyangkut kepentingan masyarakat melalui perundang-undangan pemerintah menetapkan asuransi sosial sebagai asuransi wajib, di mana setiap anggota masyarakat yang terlibat dalam asuransi ini memikul tanggung jawab sosial (dengan membayar iuran /premi wajib) dan memperoleh jaminan sosial pula. Dimana yang berhak menyelenggarakan asuransi hanya lembaga yang ditunjuk/dibentuk pemerintah.
4. Asuransi Sosial Tenaga Kerja: yaitu perlindungan sosial bagi tenaga kerja, yang dijalankan melalui pola mekanisme asuransi, yang dikelola oleh perum Astek. Di mana pada saat ini baru menangani 3 macam jaminan sosial yang wajar, yaitu: program asuransi kecelakaan kerja, tabungan hari tua dan asuransi kematian. Di mana dana di kumpulkan dari perusahaan-perusahaan

yang ikut dalam program ini, yang bersifat wajib untuk perusahaan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Di mana iuran wajib itu bisa sepenuhnya ditanggung perusahaan, dipikul bersama antar perusahaan dan karyawan, bisa juga ditanggung karyawan seluruhnya.

5. Asuransi Kesehatan: Asuransi yang memberikan santunan kesehatan kepada seseorang (tertanggung) berupa sejumlah uang untuk biaya pengobatan dan perawatan, bila keluar kehendak ia diserang penyakit. Di mana tertanggung membayar premi kepada penanggung secara berkala seumur hidup atau selama jangka waktu tertentu sebagaimana ditutup asuransinya.

Santunan asuransi kesehatan dapat dilakukan dengan metode:

- A. Sejumlah Uang: dimana besarnya santunan kesehatan ditentukan ketika asuransi ditutup, dimana:
 - a. Penanggung akan memberikan sejumlah uang kepada si tertanggung sebagai santunan untuk setiap kali tertanggung diserang oleh penyakit, tanpa memperhatikan besar kecilnya biaya yang harus dikeluarkan si tertanggung untuk itu.
 - b. Penanggung akan menyediakan sejumlah dana yang akan digunakan oleh tertanggung untuk berkali-kali tertanggung diserang penyakit, dengan jumlah dana total yang digunakan tidak boleh melebihi dana yang disediakan.
- B. Dana Sakit: di mana santunan kesehatan akan diberikan oleh si penanggung kepada tertanggung yang menderita sakit, yang besarnya

disesuaikan dengan besar kecilnya biaya pengobatan, termasuk untuk biaya rawat inap. Metode ini yang paling banyak digunakan.

6. Asuransi Kecelakaan Penumpang: asuransi yang mengelola perlindungan sosial dalam kecelakaan penumpang dan lalu lintas jalan, yang penyelenggaranya PT. Asuransi Kerugian Jasa Raharja. Yang dilindungi adalah penumpang dari: kapal laut milik perusahaan nasional, kapal sungai/klotik danau dan kapal penyebrangan, pesawat udara milik perusahaan nasional, kendaraan umum dengan trayek keluar kota (bus, colt, suburban dan sebagainya), kereta api (diluar radius 50 km). Dimana mereka harus membayar iuran wajib untuk setiap kali perjalanan, sebagai premi pertanggungan kecelakaan selama perjalanan. Pembayaran oleh setiap penumpang dilakukan oleh pengusaha angkutan penumpang umum yang bersangkutan, dengan disatukan dengan karcis penumpang, biasanya dengan cara menuliskan/menstempel pada karcis: "Termasuk iuran wajib jasa raharja".

Yang dibebaskan terhadap pembayaran iuran wajib adalah: para penumpang kendaraan bermotor umum dalam kota dan penumpang kereta api dalam jarak radius 50 km dari pusat kota.

Di samping itu dana juga didapat dari sumbangan wajib pemilik kendaraan bermotor, sebagai santunan-santuna yang diberikan kepada korban-korban kecelakaan lalu lintas jalan yang berada di luar kendaraan bermotor, seperti: pejalan kaki/penyebrang jalan, pengendaraan yang di luar kesalahannya dilanggar/ditabrak oleh kendaraan bermotor (penyebab kecelakaan)

7. Asuransi Kebakaran: pertanggungungan yang menjamin kerugian /kerusakan atas harta benda (tetap ataupun bergerak) yang disebabkan oleh kebakaran, yang terjadi karena api sendiri atau api dari luar, karena udara jelek ,kurang hati-hati, kesalahan atau perbuatan tidak pantas dari pelayan bertanggung, tetangga, musuh, perampok, dan apa saja dengan cara bagaimanapun sebab timbulnya kebakaran.

Risiko-risiko pokok yang ditanggung adalah kebakaran (dengan sebab-sebab seperti tersebut di atas,peledakan ketel uap, ketel gas, obat mesiu dan semacamnya (kecuali nuklir), sambaran petir dan sebagainya dan kejatuhan pesawat udara.

Sedang risiko yang dikecualikan, kebakaran karena gempa bumi/letusan gunung berapi,pemogokan, kerusuhan, kegaduhan sipil, perbuatan jahat, peperangan/pemberontakan bersenjata, reaksi inti atom/nuklir dan pembawa sendiri harta benda yang diasuransikan (barang yang dapat terbakar sendiri bila udara panas).

8. Asuransi Kredit: adalah pertanggungungan yang diberikan kepada pemberi kridit (bank, lembaga keuangan) terhadap risiko kridit, yaitu tidak diperolehnya kembali kridit yang diberikan oleh tertanggung kepada nasabahnya. Yang tujuanya; melindungi pemberi kridit dari kemungkinan tidak kembalinya kridit yang telah diberikan dan membantu kegiatan, pengarahan dan keamanan kridit.

9. Asuransi Rekayasa: atau engineering insurance adalah pertanggungan yang diterapkan pada proyek-proyek pembangunan, yang berhubungan dengan rekayasa, yang memberikan perlindungan dalam pelaksanaan pembangunan.

Asuransi ini dapat digolongkan dalam:

- a. Asuransi machinery breakdown (MB), yang menjamin kerugian/kerusakan mesin-mesin dan tanggungjawab kepada pihak ketiga.
- b. Asuransi contractor,s all risk (CAR), yang menjamin kerugian/kerusakan yang dialami dalam pembangunan proyek dan tanggung jawab kepada pihak ketiga.
- c. Asuransi erection all risk (EAR), yang menjamin kerugian/kerusakan dalam pemasangan mesin-mesin/instalasi dan tanggung jawab kepada pihak ketiga.

10. Asuransi Perusahaan: yaitu pertanggungan yang meliputi:

- A. Asuransi pengiriman uang: atau cash in transit insurance yang dijamin adalah kemungkinan hilang/rusaknya uang logam/kertas dan surat-surat berharga,yang di sebabkan oleh suatu peristiwa yang tidak diketahui terlebih dahulu dalam pengiriman/pengangkutan uang dan surat berharga tersebut dari satu tempat ketempat lain, termasuk persinggahan.
- B. Asuransi penyimpanan uang: atau cash safe insurance, yang dijamin adalah kemungkinan hilangnya uang logam/kertas dan surat berharga yang disimpan dalam lemari besi (safe box) atau dalam strongroom (kluis), berada dalam cashier box selama jam-jam kerja.

- C. Asuransi penggelapan uang: atau fidelity guarantee insurance, yang dijamin adalah kemungkinan kerugian yang diduga oleh majikan disebabkan oleh ketidakjujuran karyawannya.
 - D. Asuransi pencurian uang: yang dijamin adalah pencurian uang yang disimpan dalam rumah/kantor, dengan ketentuan uang itu disimpan dalam lemari besi atau strongroom, di mana yang dijamin adalah pencurian dengan cara merusak rumah/kantor dan lemari/strongroom tempat penyimpanan uang.
 - E. Asuransi proses perusahaan: kepentingan yang dijamin adalah kerugian finansial yang diderita bila perusahaan tidak berjalan atau untuk sementara berjalan dibawah normal. Risiko yang ditanggung adalah risiko akibat kecelakaan kerja, machinery breakdown dan pemogokan/kegaduhan buruh.
11. Asuransi Tanggung Gugat: yang dijamin adalah kewajiban untuk bertanggung jawab untuk kerugian yang diderita oleh pihak lain. Dasar hukum timbulnya kewajiban tersebut adalah pasal 1365 KHUPt (“tiap perbuatan yang melanggar hukum yang menimbulkan kerugian kepada orang lain, mewajibkan orang yang karena kesalahannya menimbulkan kerugian itu, mengganti kerugian tersebut”)
12. Asuransi Transportasi: adalah asuransi yang berkenaan dengan barang-barang dalam transit atau barang-barang yang sedang ditangani perusahaan pengangkutan.

C. Dampak Asuransi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa asuransi mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, baik mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan asuransi maupun secara tidak langsung terlibat didalamnya.

Berikut ini beberapa contoh mengenai manfaat asuransi bagi mereka yang terlibat langsung dalam asuransi, artinya mereka yang menjadi nasabah dari suatu perusahaan asuransi:

1. Memberi Rasa Aman

Di mana cara pemenuhan terhadap kebutuhan /keinginan rasa aman salah satunya melalui asuransi. Dengan adanya asuransi tersebut maka sebagian besar dari ketidakpastian, yang berpusat pada keinginan untuk memperoleh rasa aman terhadap bahaya tertentu akan dapat dieliminir, sehingga dapat menimbulkan suasana jiwa yang tenang serta rasa hati yang damai.

2. Melindungi Keluarga dari Perpecahan

Perusahaan asuransi jiwa akan memberikan santunan bila tertanggung meninggal dunia pada masa kontrak. Pemberian santunan tersebut akan merupakan santunan yang benar-benar tepat, sebab datang pada saat sangat dibutuhkan, yaitu kebutuhan dana untuk melanjutkan kehidupan keluarga, pada saat sumber utama penghasilan terputus/hilang. Uang santunan yang diterima akan merupakan salah satu alat untuk mempertahankan kerukunan dan keutuhan keluarga.

3. Mengeliminir Ketergantungan

Ketergantungan akan dapat dikurangi apabila sebelumnya (pada saat kondisi orang tua masih sehat dan kuat) telah diatur suatu program asuransi untuk mengantisipasi ketergantungan tersebut. Misalnya melalui program asuransi beasiswa berencana untuk menghindari ketergantungan anak di bidang biaya untuk pendidikannya. Di mana bila ketidakmampuan itu tiba atau orang tuanya meninggal dunia si anak-anak akan mendapatkan biaya bagi kelanjutan pendidikannya dari perusahaan asuransi.

4. Menjamin Kehidupan Wanita Karier

Dewasa ini banyak wanita yang sengaja tidak memasuki jenjang kehidupan berumah tangga, karena ingin mengejar karier dan tidak mau menggantungkan dirinya kepada orang lain, terutama yang menyangkut kebutuhan ekonominya.

Dengan mengetahui dan menyadari bahwa kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan baik melalui program asuransi dan mereka mau memanfaatkannya, akan menimbulkan perasaan aman dan tentram kepada yang bersangkutan. Jadi program asuransi akan membebaskan mereka (terutama wanita karier) dari kekhawatiran mengenai kondisi keuangannya bilamana ia sudah tidak mampu lagi membiayai dirinya sendiri dari penghasilannya sendiri pada saat itu.

5. Kontribusi Terhadap Pendidikan

Aspek lain dalam kaitanya dengan masalah kelanjutan pendidikan, misalnya seseorang mahasiswa jauh dari orang tuanya, bila dia pada suatu ketika mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan dana yang mendadak (misalnya biaya untuk menyusun skripsi), maka bila ia mempunyai polis asuransi kebutuhan tersebut akan dapat dipenuhi dengan mudah, dengan cara menggadaikan polis asuransinya kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan dan hal ini dapat dilakukan dengan mudah.

6. Kontribusi terhadap Lembaga-lembaga Sosial

Dengan adanya para donatur yang telah mengasuransikan dirinya terhadap risiko-risiko yang dimaksud, maka para donatur akan menjadi donatur yang setia, karena dirinya sudah terlindungi sehingga lembaga-lembaga sosial tetap dapat melaksanakan aktivitasnya dengan sebaik-baiknya.

7. Memberikan Manfaat untuk Pemupukan Kekayaan

Setiap orang mempunyai pandangan dan rencana untuk dapat memenuhi kebutuhan masa depannya sendiri maupun untuk orang-orang yang tergantung padanya. Asuransi merupakan solusinya dengan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk beasuransi. Sehingga dengan membeli polis asuransi maka kapanpun dan berapapun kerugian yang terjadi akan ditutup dengan santunan dari perusahaan asuransi.

8. Stimulasi Menabung

Asuransi dapat dikatakan dengan menabung karena di sini sitertanggung diwajibkan melakukan penyeteroran berdasarkan jatuh temponya misalnya Taska (Tabungan Asuransi Berjangka)

9. Menyediakan Dana yang Dibutuhkan untuk Investasi

Di samping itu individu-individu yang tidak bersedia atau tidak mampu menangani pemanfaatan dana yang di milkinya, ia dapat memanfaatkan dananya tersebut , dengan cara menyalurkan dananya dengan ikut serta dalam program asuransi, yang selanjutnya dana-dana tersebut oleh perusahaan asuransi disalurkan kedalam berbagai bentuk proyek investasi.

D. Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas selanjutnya penulis akan memberikan hipotesis sebagai berikut:

Diduga berdasarkan berbagai macam risiko yang dimiliki oleh nasabah, maka untuk menanggulangi risiko tersebut jalan solusinya adalah melalui Perusahaan Asuransi BumiPutra 1912, Karena selain mampu memberikan proteksi atau perlindungan terhadap risiko nasabah, juga mampu memberikan keuntungan kepada nasabah melalui produk Asuransi Beasiswa Berencana.

E. Definisi Konsepsional

Dasar kata dari istilah pelayanan adalah layan (serve) artinya “ as to serve customer with goods “ jadi pelayanan adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain.²²⁾

Pelayanan disini meliputi pelayanan atas:

1. Informasi adalah: data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan manfaat bagi manusia
2. Pembayaran klaim yang tepat waktu dan pembagian laba yang sesuai dengan perjanjian dapat memberikan kepercayaan yang lebih
3. Memberikan perlindungan atau proteksi terhadap risiko nasabah, sehingga mampu memberikan rasa aman .

²²⁾ A.S.Hornby,at,all,The Advance Learnes Dictionary of Current English Oxford University Pres Aen House, London, 1958,page 161

BAB III

METODE PENDEKATAN

A. Definisi Operasional

Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 merupakan perusahaan asuransi nasional yang merupakan salah satu asuransi dari sekian banyak asuransi yang ada di Indonesia. Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 merupakan perusahaan asuransi yang paling tertua di Indonesia, dan sudah diakui dan dipercaya oleh masyarakat, karena pengalamannya selama 90 tahun berkecimpung dalam dunia bisnis asuransi, hal ini dapat dilihat dari jumlah pemegang polis yang ada , sekitar kurang lebih 7 juta jiwa ditunjang dengan jumlah investasi yang senilai hingga triliunan rupiah, dan juga memiliki anak perusahaan, badan penyertaan dan juga yayasan-yayasan.

Dalam penelitian ini , penulis menggunakan 3 variabel dimana operasionalnya dijabarkan sebagai berikut;

1. Informasi : mencakup semua informasi mengenai perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 yang diberikan oleh customer service atau konsultan ekonomi (agen), didukung dengan berbagai macam brosur-brosur dari produk-produk asuransi, yang memberikan informasi yang lengkap mengenai produk-produk yang ingin diambil untuk disesuaikan dengan program asuransi yang diinginkan , sehingga mampu menarik minat untuk berasuransi.

2. Pembayaran klaim yang tepat waktu dan pembagian laba yang menguntungkan, sesuai dengan perjanjian. Semakin tepat waktu pembayaran klaim dan pembagian laba ini, maka dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan, yang nantinya akan secara langsung mempengaruhi minat konsumen untuk berasuransi
3. Perlindungan atau proteksi terhadap risiko nasabah, mampu memberikan rasa aman, baik terhadap siertanggung maupun terhadap keluarga tertanggung yang merupakan ahli waris, apabila siertanggung mengalami musibah berupa musibah meninggal dunia . Dengan adanya proteksi atau perlindungan maka hal ini akan menumbuhkan kepercayaan konsumen kepada perusahaan, yang secara tidak langsung akan menambah minat orang lain untuk mengasuransikan dirinya kepada perusahaan asuransi jiwa bersama bumiputra 1912.

B. Rincian Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam menunjang telaksananya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Perusahaan
2. Profil dari Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912
3. Susunan dan Struktur Organisasi Perusahaan
4. Proses dan mekanisme Perencanaan Produksi , Serta Siklus Kegiatan Perusahaan

5. Produk Asuransi Beasiswa Berencana

C. Jangkauan Penelitian

Untuk memperoleh data ini, maka dilakukan penelitian pada perusahaan asuransi jiwa bersama bumiputra 1912 di Samarinda tepatnya di jalan Bung Tomo no 64 telp 0541 260403 Samarinda Seberang. Masalah yang diteliti adalah mengenai informasi produk-produk asuransi, pembayaran klaim dan pembagian laba berdasarkan perjanjian dan perlindungan atau proteksi terhadap risiko yang dihadapi oleh nasabah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mendapatkan data yang diperlukan untuk kemudahan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut ini :

1. Field Work Reseach (penelitian lapangan)

Adalah mengumpulkan data yang diperlukan penulis dengan langsung terjun kelapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Interview, yakni wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan yang bekerja baik itu dinas dalam, maupun dinas luar.
- b. Observasi, yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang ingin diteliti yaitu kepada para nasabah bumiputra
- c. Mencari brosur-brosur mengenai produk yang diteliti dan adanya laporan-laporan dari perusahaan.

2. Library Reseach (penelitian perusahaan)

Mengadakan penelitian dengan jalan mempelajari literatur-literatur yang diperoleh dibangku kuliah.

E. Proses Pengolahan Data

Data-Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, selanjutnya dioalah melalui berbagai prosedur antara lain yaitu:

1. Pengolahan secara manual yaitu dengan melakukan editing dan tabulasi data sesuai dengan variabel yang diteliti serta kebutuhan analisis. Sehingga memudahkan proses pengolahan data untuk tahap berikutnya
2. Pengolahan dengan sistim komputerisasi, yaitu untuk mengolah data-data berdasarkan model statistik menggunakan fasilitas progam mikrostat.

F. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Alat analisis

Untuk alat analisis data digunakan metode kasus dan metode probabilitas .Yang dimaksud dengan metode kasus adalah data yang dianalisis berdasarkan tabel dari premi dan usia sitertanggung pada saat masuk asuransi , umur dari anak yang akan di beasiswa serta jumlah berapa besarnya uang pertanggungan yang akan diambil.

Sedangkan yang dimaksud dengan metode probabilitas adalah metode yang menggunakan tingkat risiko, dimana adanya penyimpangan (deviasi) antara yang diperkirakan dengan kejadian yang sesungguhnya.

Hal diatas dibuatkan model sebagai berikut:

Untuk model kasus: $Y = X_2 - X_1$

$$X_1 = \frac{UP}{1.000} \times \text{Tabel Premi}^{23)}$$

Sedangkan untuk model probabilitas: $P = \frac{S}{E}$ ²⁴⁾

Dimana :

Y=Laba yang diterima

X_2 = Jumlah yang diterima setelah habis kontrak

X_1 = Jumlah pembayaran premi selama masa kontrak sesuai dengan cara bayar

P = Tingkat risiko

S = risiko yang mengandung ketidakpastian atau ketidaktentuan

E = Jumlah yang terkena risiko

2. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji Y (uji tabel) dan uji P (tingkat deviasi) hal ini untuk mengetahui hubungan antara variabel tabel dengan variabel X_1 dan juga hubungan antara variabel deviasi dengan variabel S dan variabel E

1. Uji Y (tabel)

Pengujian secara uji tabel dilakukan untuk mengetahui apakah secara koefisien variabel X_1 dapat berpengaruh pada variabel Y.

$X_1 < X_2$, maka hal ini akan berpengaruh pada variabel Y

²³⁾ Sumber Departemen Aktuaria Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912

²⁴⁾ Drs.Abbas.Salim, Op.Cit. Halaman 55

Pembuktian dari X_1 ini dilakukan dengan mengamati tabel, umur tertanggung, umur sianak dan besarnya jumlah uang pertanggungan

2. Uji P (tingkat deviasi)

Dalam pengujian uji p ini maka diperlukanya tingkat deviasi, dimana tingkat deviasi ini merupakan tingkat risiko sebenarnya dengan tingkat risiko yang diperkirakan, sedangkan variabel S ini merupakan variabel yang diamati selama terjadinya risiko, variabel E merupakan variabel yang terkena risiko.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi BumiPutra 1912

Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912 merupakan salah satu perusahaan asuransi yang terbesar, tertua dan terkemuka di Indonesia, yang memiliki jaringan yang sangat luas baik yang didalam negeri maupun yang diluar negeri. Sampai sekarang ini perusahaan asuransi jiwa bersama bumiputra 1912 telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana perusahaan telah memiliki lebih dari 9 anak perusahaan, 3 badan penyertaan, 4 yayasan - yayasan bumiputra antara lain:

1. Anak Perusahaan (Subsidiary Companies)

a. PT.Mardi Mulya

Penerbitan dan percetakan (publishing and printing)

b. PT.Asuransi Umum BumiPutramuda 1967

Asuransi kerugian (general insurance)

c. PT.Wisma BumiPutra

Properti dan penyewaan ruang kantor (property and office space rental)

d. PT.Eura Wisata

Jasa tour dan travel (tour and travel service)

e. PT.Bank BumiPutra

Perbankan (banking)

f. PT.Informasi oase

Otomasi dan software (automation and software)

g. PT.BumiPutra Mitrasarana

Kontaktor bangunan (building contractor)

h. PT.BumiPutra Multimedia

Rumah produksi (production house)

i. PT.Bumi Wisata

Perhotelan (hotel)

2. Badan Penyertaan (Participating Bodies)

a. PT.BumiPutra Bot Finance

Leasing

b. PT.BumiPutra John Hancock

Asuransi Jiwa (Life Insurance)

c. PT.Bapindo Bumi Sekuritas

Penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek (securities underwriting and brokerages)

3. Yayasan-yayasan (Foundation)

a. Yayasan "Dharma BumiPutra"

Pendidikan dan pelatihan (Educational and training)

b. Yayasan "BumiPutra Sejahtera"

Kesejahteraan karyawan (employees welfare)

c. Dana Pensiun BumiPutra

Pengelolaan dana pensiun (pension fund management)

d. Inkomas BumiPutra

Induk koperasi masyarakat bumiputra (main bumiputra community cooperative)

B. Profil Perusahaan

Seorang guru mengingatkan kita kepada sosok yang "lebih dahulu tahu". Ia bukan yang paling pintar, namun pribadi arif. Dan mendorong untuk membagi ilmu untuk membekali, adalah kekayaannya, maka ketika ketiga orang guru mencoba membangun usaha asuransi bernama "Bumi Putra", hampir dipastikan merupakan gabungan antara dorongan memberi pelajaran dan memberi manfaat bagi orang lain.

Asuransi selalu berpikir tentang proteksi. Proteksi selalu berkaitan dengan kekuatan, dan waktu yang melangkah kedepan. Cakrawala jauh dipandang secara jernih melalui pengharapan dengan cara merencanakannya. Sebagaimana seorang guru yang selalu memandang jernih cita-cita bersama. Setiap saat, juga hari ini, kita ingin benar mewarisi sifat itu : meletakkan dasar yang baik, berprangangka positif, dan orang lain mempercayainya.

Seorang guru adalah profil intelektual. Karena itu, tentu ada aura yang berbeda: jika sebuah asuransi lahir dari rahim guru- sebuah usaha yang berangkat dari semangat memperjuangkan cita-cita bukan hanya untuk diri sendiri, akan tetapi bagi semua yang dia beri, mungkin karena itu pula, BumiPutra bertahan dan berkembang, maju dan menjadi pilihan bagi ketentraman yang tidak berlebihan. Semuanya, semata-mata karena ketulusan guru dan generasi yang mewarisi dedikasinya. Guru itu bernama M. Ng. Dwidjosewojo - sekretaris

persatuan guru-guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus sekretaris I Budi Utomo. Ia menggagas pendirian bumiputra karena didorong oleh keprihatinan mendalam terhadap nasib guru. Pertama kali dicetuskan dikongres Budi Utomo 2 februari 1912, gagasann tersebut disepakati secara bulat oleh peserta kongres PGHB di Magelang.

Sebagai pengurus, selain M. Ng. Dwidjosewojo yang bertindak sebagai presiden komisaris, juga ditunjuk M.K.H. Soebroto sebagai direktur , dan Adimidjojo sebagai bendahara . ketiga orang inilah yang dikenal sebagai "Tiga Serangkai" pendiri bumiputra, sekaligus peletak batu pertama industri asuransi nasional Indonesia.

Perusahaan ini semula bernama Onderlinge Levenszekering Maatschappij PGHB (O.L.Mij.PGHB) yang kemudian berubah menjadi Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912. Lahir dari dan untuk rakyat Indonesia.

Karena itu, BumiPutra ingin selamanya tetap menjadi asuransi bangsa Indonesia dengan senantiasa berada dibenak dan dihati masyarakat Indonesia. Untuk mengemban visi dan misi ini, kami berupaya terus membangun dan meningkatkan kompetensi kami melalui tiga pilar utama keberhasilan, yakni:

1. Fokus kepada nasabah
2. Operasional yang prima
3. Organisasi yang handal

Melalui upaya-upaya ini, kami berharap cita-cita pendiri bumiputra untuk ikut membangun bangsa dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui asuransi jiwa, dapat terwujud.

Sebuah perjalanan perusahaan yang didalamnya sekaligus mencatat berbagai tantangan dan gejolak ekonomi yang mengiringi perjalanan bangsa Indonesia, termasuk peristiwa senering mata uang rupiah di tahun 1965, dan multikrisis dipenghujung millenium kedua.

Meskipun demikian, tantangan dan gejolak tersebut tidak lantas membuat surut langkah perusahaan ini. Di usianya menjelang ke 90, BumiPutra yang memulai usahanya non modal sen ini tetap menjadi perusahaan asuransi yang terpercaya dengan jumlah asset diatas Rp.4,7 trilyun dan pemegang polis/peserta mencapai lebih dari 7,5 juta jiwa.

Kiprah panjang BumiPutra tersebut, kami abadikan dalam museum di Magelang tanah kelahiran perusahaan ini.

Karena kami menyadari mutu luar biasa dimulai dari Sumber Daya Manusia. Kami mendirikan pusdiklat dan yayasan dharma bumiputra yang khusus menangani pendidikan dan pelatihan.

Di sini, SDM kami digembleng, dilatih menjadi profesional sehingga memiliki komitmen berpihakan kepada kepentingan pemegang polis, dan senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik. Di luar itu, karyawan kami dalam berbagai level silih berganti mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan di luar negeri, di lembaga formal dan non formal.

Di tahun 1955, kami pernah mencatat tonggak sejarah pengembangan SDM, ketika BumiPutra mengirimkan ketiga orang karyawannya untuk belajar asuransi dan aktuari dimanca negara. Ketiganya akhirnya menjadi aktuaris pribumi

pertama di Indonesia pemberi kontribusi yang tidak kecil bagi pengembangan industri asuransi nasional.

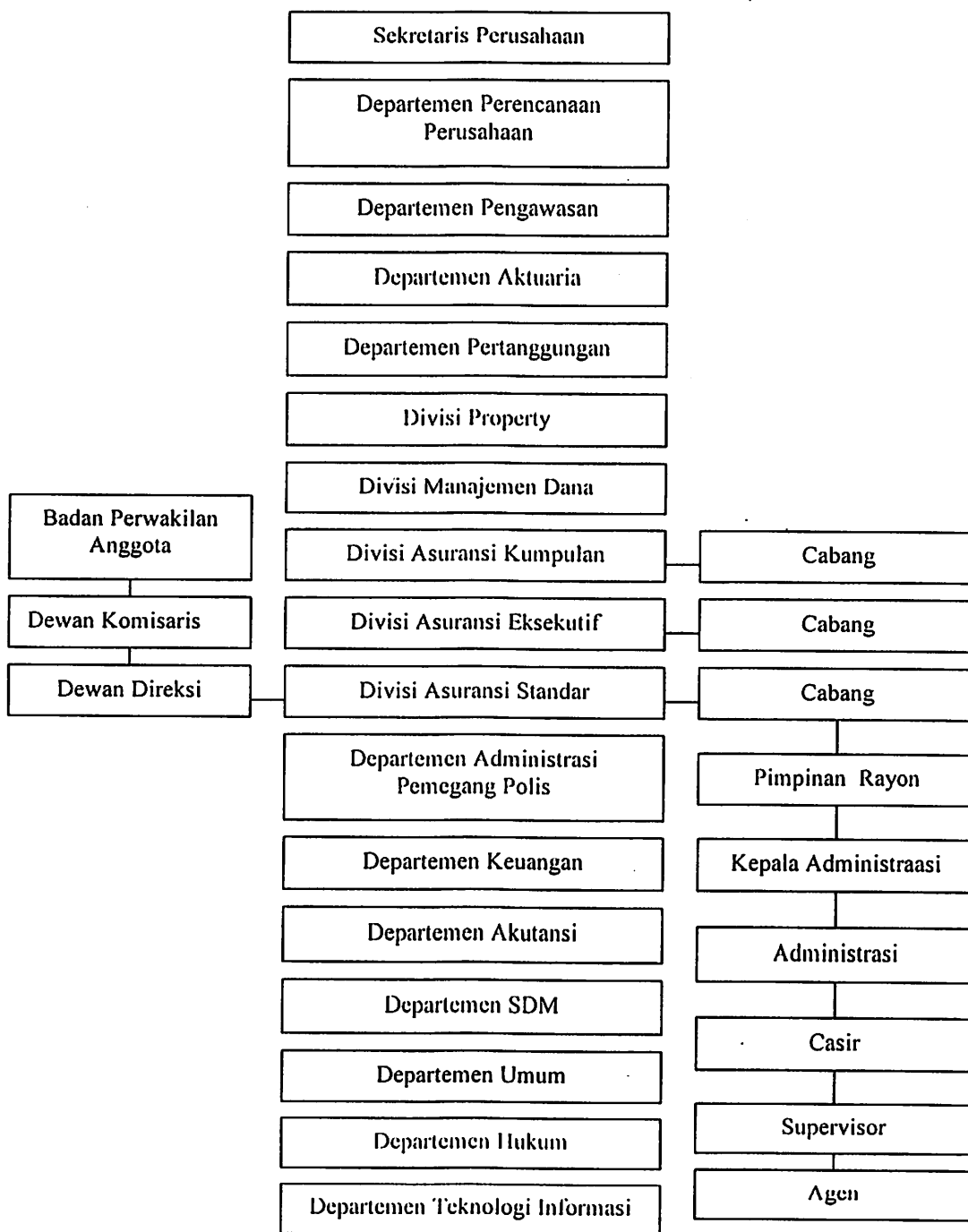
Kami menyebutnya pilar utama yang menopang berdirinya BumiPutra. Ketahanannya menyerupai jutaan batu yang disusun dan membangun kekuatan dan karakter candi Borobudur.

Tidak perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu, BumiPutra menganut sistem kepemilikan dan kekuasaan yang unik, yakni bentuk badan usaha "mutual" atau "usaha bersama". Semua pemegang polis adalah pemilik perusahaan yang mempercayakan wakil-wakil mereka dibadan perwakilan anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan.

Asas mutualisme yang dipadukan dengan idealisme dan profesionalisme 2.800 karyawan dan 17.000 agen kami, serta didukung 500 jaringan kantor operasional diseluruh pelosok nusantara; merupakan kekuatan BumiPutra yang belum ada bandingannya di Indonesia.

C. Susunan dan Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan Asuransi BumiPutra 1912 dalam menjalankan organisasi perusahaanya didukung dengan adanya susunan kepengurusan organisasi dari tingkat pusat, hal ini dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Sumber: Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutra 1912

D. Proses Mekanisme Perencanaan Produksi dan Siklus Kegiatan

Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan asuransi harus berusaha memproduksi sebesar-besarnya. Produksi mempunyai hubungan yang erat sekali, dengan underwriting.

Produksi dalam asuransi berarti :

1. Mempertahankan apa yang terdapat dalam portofolio (renewals)
2. Berusaha dalam memperbesar portofolio

Dalam memproduksi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan:

1. Personal contact (kontak pribadi). personal contact harus dipertahankan sebaik-baiknya oleh perusahaan yang bersangkutan.
2. Service (pelayanan) terhadap pembeli maupun calon pembeli harus dijaga sebaik-baiknya, agar perusahaan tidak kehilangan langganan.
3. Credibility (kepercayaan). Kepercayaan dari publik kepada perusahaan harus dijaga, perusahaan asuransi harus berusaha memenuhi semua tuntutan claim pembeli asuransi.

Dalam hal yang pertama yaitu personal contact, dalam melakukan penjualan asuransi faktor media yang digunakan untuk penjualan juga harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena ini penting sebagai alat "promosi penjualan" (sales promotion) dalam usaha memperbesar produksi atau penjualan asuransi (radio, tv, advertensi, dan lain-lain). Untuk lebih rinci dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1. Produksi dalam arti mempertahankan apa yang terdapat dalam portofolio perusahaan.

Perusahaan asuransi berusaha prolongasi dan renewals supaya berjalan sebaik-baiknya. Didalam praktek renewals tidak bisa dipertahankan seratus persen, oleh karena ada hal-hal yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi renewals, harus dianalisa sebab-sebabnya umpamanya: pembatalan kontrak. Bilamana kontrak dibatalkan, perusahaan asuransi tidak dapat apa-apa.

2. Produksi dalam arti usaha untuk memperbesar portofolio (produksi baru).

Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan produksi.

Produksi baru terdiri dari dua bagian, yaitu:

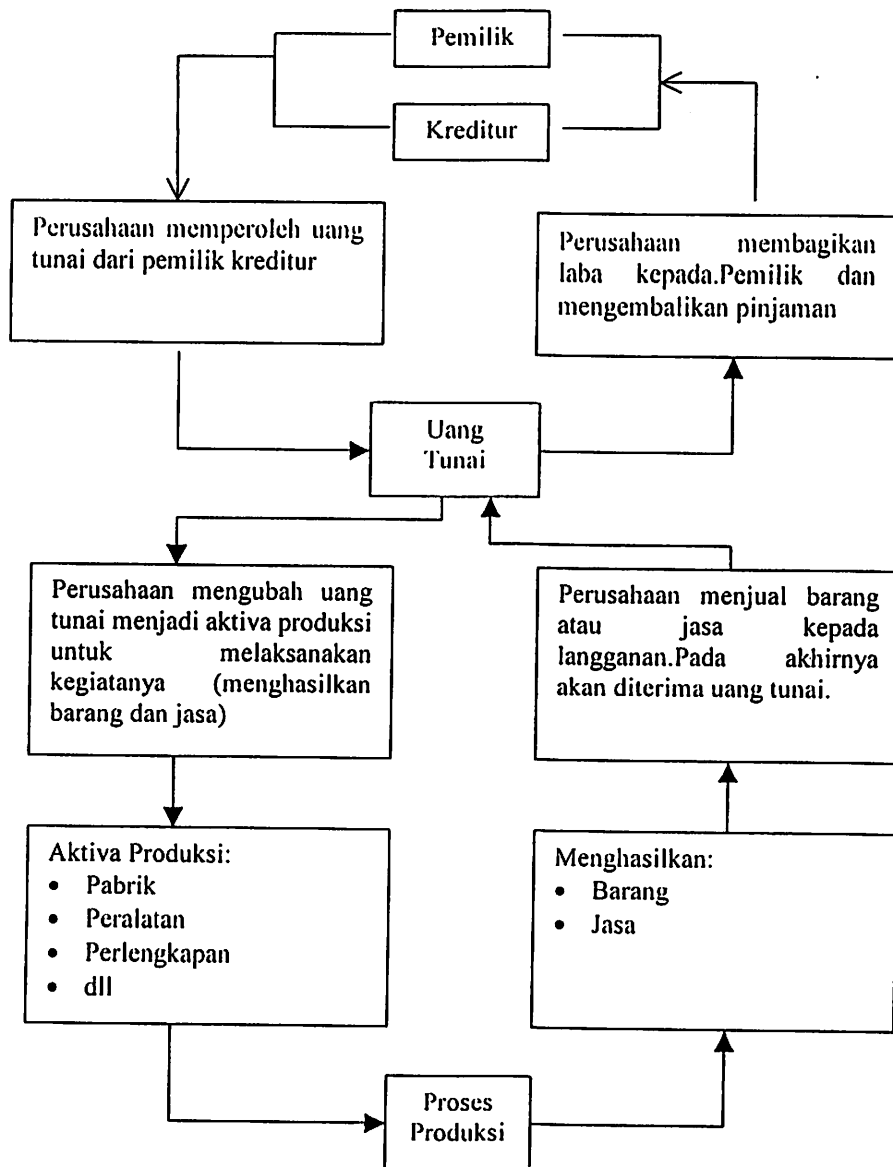
1. Direct Business (Produksi Langsung)

Dengan cara ini perusahaan asuransi berhubungan langsung dengan pembeli asuransi (menjual polis).

2. Indirect business (Produksi tidak langsung)

Indirect business berarti produksi diperoleh secara tidak langsung dari tertanggung, yaitu melalui perusahaan asuransi lainnya.

Dalam hal ini juga dapat dilihat bagan siklus kegiatan perusahaan:



Sumber Perusahaan Asuransi BumiPutra

E. Produk Asuransi Beasiswa Berencana

Karena kami selalu menyelaraskan diri dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan konsumen. Serangkaian produk unggulan kami dirancang dengan satu tujuan, melindungi anda dan keluarga. Produk-produk tersebut tersedia dalam mata

uang rupiah dan US dollar, diantaranya adalah: Dwiguna, Multiguna, Dana sejahtera, Jaminan keluarga, Endowment cash plan, Beasiswa berencana, Dana bahagia, Swadana, Tahapan prima, Seumur hidup prima, Dwiguna prima.

Produk asuransi beasiswa berencana merupakan salah satu produk unggulan yang dirancang oleh asuransi BumiPutra, disesuaikan dengan keadaan dan kondisi keuangan konsumen. Produk ini merupakan produk yang paling banyak diminati oleh masyarakat, baik kalangan ekonomi menengah keatas maupun kalangan ekonomi menengah kebawah, karena selain preminya yang kompetitif, uang pertanggungan yang fleksibel, anda juga dapat menikmati keuntungan dari pembelian produk ini: yaitu hak untuk mendapatkan pembagian surplus.

Berikut ini akan kita lihat Tabel Premi:

Tabel Premi Tahunan Asuransi Beasiswa Berencana

Umur Tertanggung Saat masuk	Umur Anak Saat Masuk			
	1	2	3	4
24	75,70	84,30	94,20	105,3
25	75,90	84,40	94,30	105,4
26	76,00	84,50	94,40	105,5
27	76,10	84,60	94,50	105,7
28	76,30	84,80	94,70	105,8
29	76,50	85,00	94,90	106,0
30	76,70	85,20	95,10	106,2

Sumber:Departemen Aktuaria

Premi Tunggal Asuransi Beasiswa Berencana

Umur Tertanggung Saat Masuk	Umur Anak Saat Masuk			
	1	2	3	4
24	579,0	634,0	694,5	761,2
25	579,7	634,6	695,1	761,7
26	580,6	635,4	695,8	762,4
27	581,6	636,3	696,7	763,1
28	582,7	637,4	697,6	764,0
29	584,0	638,6	698,7	765,0
30	585,5	640,0	700,0	766,2

Sumber:Departemen Aktuaria

Produk beasiswa berencana ini mampu memberikan rasa aman dan perlindungan terhadap keluarga tertanggung. Seandainya tertanggung mengalami musibah yang tidak di inginkan, misalnya kematian. Produk ini dirancang agar keluarga tertanggung yang mengalami musibah atau ahli waris yang ditunjuk oleh si tertanggung dapat menerima santunan yang disesuaikan dengan jumlah besarnya uang pertanggungan, selain itu juga dengan adanya santunan ini secara otomatis anak-anak tertanggung mampu melanjutkan pendidikannya.

Produk ini selain mengandung unsur perlindungan risiko, juga mengandung unsur tabungan, akan tetapi dalam hal ini pihak nasabah atau pemegang polis diwajibkan membayar premi tepat waktu sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Produk ini juga memberikan kemudahan kepada nasabah atau pemegang polis, dengan memberikan pinjaman polis kepada pemegang polis,

dengan cara menggadaikan polis yang dimilikinya kepada perusahaan yang bersangkutan, disertai dengan fotocopy identitas diri, dan kwitansi pembayaran terakhir, serta mengisi surat permohonan pinjaman polis.

Pada awal pembelian produk asuransi beasiswa berencana ini, calon nasabah atau calon pemegang polis dapat datang langsung ke kantor asuransi bumiputra yang terdekat atau dapat juga melalui karyawan perusahaan (dinas luar). Untuk menjadi nasabah atau pemegang polis disertai dengan membawa fotocopy identitas diri berupa: ktp, sim, paspor bagi warga negara asing yang menetap di Indonesia. Nasabah juga diwajibkan mengisi formulir surat permintaan (SP), dan melakukan proses wawancara untuk mengetahui keadaan, kemampuan, dan kondisi calon nasabah baik itu kondisi kesehatan maupun kondisi keuangan nasabah, agar kelak dikemudian hari tidak terjadi masalah yang diinginkan misalnya: putus ditengah jalan.

Pada proses selanjutnya nasabah atau pemegang polis diwajibkan untuk menyetor uang sebagai pembayaran premi pertama sesuai dengan besarnya jumlah uang pertanggungan, yang langsung dapat disetor kepada kasir ataupun melalui karyawan dinas luar (agen) yang akan rutin diambil langsung ke rumah nasabah sesuai dengan jatuh temponya atau cara bayarnya, dan seterusnya sesuai dengan masa kontraknya.

Asuransi beasiswa berencana ini dirancang dengan adanya pembayaran yang dibayarkan kepada polis, berupa dana kelangsungan belajar, yang dibayarkan sesuai dengan saat anak-anak mereka masuk sekolah, seperti masuk SD, SMP, SMU, Perguruan Tinggi.

Produk ini dapat dilengkapi dengan asuransi kecelakaan, dengan cara menambah uang pembayaran premi yang ada, hal ini berguna jika tertanggung mengalami kecelakaan maka pihak asuransi akan memberikan santunan sebesar 10% dari uang pertanggungan. Selain itu produk ini dapat dilengkapi dengan produk Jaminan Siswa Sehat (JSS).JSS ini merupakan produk yang memberikan santunan jika anak dari tertanggung terkena suatu penyakit dan diharuskan dirawat inap oleh pihak rumah sakit.

Berikut ini dapat kita lihat data perhitungan dari produk asuransi beasiswa berencana :

Produk Asuransi Beasiswa Berencana

Nama Tertanggung	: TN. ABDULLAH	UMUR : 30 Tahun
Nama Anak	: ANANDA	UMUR : 1 Tahun
Uang Pertanggungan	: Rp. 20.000.000	
Masa Asuransi	: 17 Tahun	
Cara Pembayaran Premi	: Tahunan : Rp. 1.543.000 (X_1)	
	Semester : Rp. 782.340 (X_{1a})	
	Triwulan : Rp. 398.840 (X_{1b})	
	Bulanan : Rp. 153.400 (X_{1c})	
	Tunggal : Rp. 11.710.000 (X_{1d})	
Umur Anak 6 Tahun Masuk SD	: 10% x UP	: Rp. 2.000.000 (X_n)
Umur Anak 12 Tahun Masuk SMP	: 20% x UP	: Rp. 4.000.000 (X_b)
Umur Anak 15 Tahun Masuk SMU	: 30% x UP	: Rp. 6.000.000 (X_c)
Umur Anak 18 Tahun Masuk PT	: 100% x UP	: <u>Rp. 20.000.000</u> (X_d)
	Total Benefit yang Diterima	: Rp. 32.000.000
Beasiswa yang diterima	: 40% x UP	: Rp. 8.000.000 (X_e)
Reversionary Bonus	: (17-2) x UP x 0,008	: <u>Rp. 2.400.000</u> (X_f)
	Total Benefit yang diterima	: Rp. 42.000.000 (X_2)

Manfaat Asuransi

1. Jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka, akan dibayarkan sebesar 100% dari uang pertanggungan.
2. Jika tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan maka, akan dibayarkan sebesar 200% dari uang pertanggungan.
3. Dan sejak saat itu polis menjadi bebas premi.
4. Biaya pengobatan sebesar 10% dari uang pertanggungan jika tertanggung mengalami musibah kecelakaan.

Sumber: Hasil Perhitungan Komputer Perusahaan AJB BumiPutra 1912

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Selama beberapa bulan mencari data akhirnya penulis memperoleh data terhadap beberapa hal yang akan diteliti dan diberi tanggapan yaitu: Informasi mengenai produk asuransi beasiswa berencana, penjelasan mengenai uang pertanggungan (up), usia tertanggung, usia anak, yang dapat dilihat dari tabel, dan jumlah tingkat risiko.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel-variabel itu, maka dapat kita ketahui sebagai berikut:

1. Variabel X_1 merupakan jumlah pembayaran premi selama masa kontrak yang disesuaikan dengan cara, di mana variabel X_1 ini didapat dari perkalian antara tabel premi dan uang pertanggungan dibagi dengan persentase. Di mana jika variabel X_1 lebih kecil, maka hal ini akan berpengaruh pada tingkat laba yang diperoleh oleh nasabah.
2. Variabel X_2 merupakan variabel yang diterima setelah habis kontrak, di mana variabel X_2 ini diperoleh dari penambahan antara $X_n + \dots + X_n$. Variabel ini juga berpengaruh pada tingkat laba yang diterima oleh nasabah.
3. Variabel S merupakan variabel risiko yang mengandung ketidakpastian atau ketidaktentuan. Variabel S ini didapat dari adanya penyimpangan atau deviasi, hal ini berpengaruh pada besarnya tingkat risiko. Jika variabel $S <$ maka tingkat risiko sebaliknya.

4. Variabel E merupakan variabel yang terkena risiko, variabel ini diambil dari jumlah nasabah.

B. Pembahasan

Setelah melakukan analisis data, maka dapat dilakukan perhitungan agar semakin jelas apa yang diinginkan atau yang dicapai oleh penulis melalui penelitian ini:

1. Metode Kasus

Dalam metode kasus ini akan kita lihat bagaimana hubungan antara variabel X_1 dengan variabel yang lain.

Tn. Abdullah umur 30 tahun, anaknya berusia 1 tahun, sedangkan uang pertanggungan yang diambil sebesar Rp. 20.000.000 dengan masa kontrak selama 17 tahun, maka dapat kita lihat dari tabel premi yang ada sebesar 76,7 dan 585,5.

Jadi :

$$X_1 = \frac{UP}{1000} \times \text{Tabel Premi}$$

$$= \frac{20.000.000}{1.000} \times 76,7$$

$$= \text{Rp. } 1.534.000 \text{ (Premi Tahunan)} \times 17 \text{ thn}$$

$$= \text{Rp. } 26.231.000$$

$$X_{1a} = \text{Premi Tahunan} \times 51\%$$

$$= \text{Rp. } 1.534.000 \times 51\%$$

$$= \text{Rp. } 786.930 \text{ (Premi Semester)} \times 2 \times 17 \text{ thn}$$

$$= \text{Rp. } 26.755.620$$

$$\begin{aligned}
 X_{1b} &= \text{Premi Tahunan} \times 26\% \\
 &= \text{Rp. } 1.534.000 \times 26\% \\
 &= \text{Rp. } 398.840 \text{ (Premi Triwulan)} \times 4 \times 17 \text{ thn} \\
 &= \text{Rp. } 27.121.120
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_{1c} &= \text{Premi Tahunan} \times 10\% \\
 &= \text{Rp. } 1.534.000 \times 10\% \\
 &= \text{Rp. } 154.300 \text{ (Premi Bulanan)} \times 12 \times 17 \text{ thn} \\
 &= \text{Rp. } 31.477.200
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_{1d} &= \frac{\text{UP}}{1.000} \times \text{Tabel Premi} \\
 &= \frac{20.000.000}{1.000} \times 585,5 \\
 &= \text{Rp. } 11.710.000
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui variabel X_2 dapat dihitung dengan jalan :

$$\begin{aligned}
 X_2 &= X_a + X_b + X_c + X_d + X_e + X_f \\
 &= 2.000.000 + 4.000.000 + 6.000.000 + 20.000.000 + \\
 &\quad 8.000.000 + 2.400.000 \\
 &= \text{Rp. } 42.400.000
 \end{aligned}$$

Jadi dari hasil perhitungan diatas maka, dapat kita lakukan perhitungan untuk mengetahui berapa besar jumlah laba yang dapat diterima oleh nasabah:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= X_2 - X_1 \\
 &= \text{Rp.}42.400.000 - \text{Rp.}26.231.000 \\
 &= \text{Rp.}16.169.000 \text{ (Premi Tahunan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y_2 &= X_2 - X_{1a} \\
 &= \text{Rp.}42.400.000 - \text{Rp.}26.755.620 \\
 &= \text{Rp.}15.644.380 \text{ (Premi Semester)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y_3 &= X_2 - X_{1b} \\
 &= \text{Rp.}42.400.000 - \text{Rp.}27.121.120 \\
 &= \text{Rp.}15.278.000 \text{ (Premi Triwulan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y_4 &= X_2 - X_{1c} \\
 &= \text{Rp.}42.400.000 - \text{Rp.}31.477.200 \\
 &= \text{Rp.}10.922.800 \text{ (Premi Bulanan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y_5 &= X_2 - X_{1d} \\
 &= \text{Rp.}42.400.000 - \text{Rp.}11.710.000 \text{ (Premi Tunggal)}
 \end{aligned}$$

Jadi dari hasil perhitungan diatas dapat kita ketahui jumlah tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh nasabah.

2. Metode Probabilitas

Dari metode ini kita dapat menghitung jumlah tingkat risiko yang dimiliki nasabah. Dimana dari jumlah sebanyak 200 orang nasabah pada tahun 2002. Dan pada tahun itu juga diperkirakan yang meninggal sebanyak 3 orang, akan tetapi pada kenyataanya yang meninggal sebanyak 8 orang. Dari sini kita dapat mengetahui tingkat risiko nasabah terhadap produk asuransi beasiswa berencana .

Kita ketahui bahwa disini terjadi adanya penyimpangan antara yang diperkirakan dengan kejadian yang sesungguhnya yaitu:

$$S = \text{Kejadian sesungguhnya} - \text{Kejadian yang diperkirakan}$$

$$= 8 \text{ orang} - 3 \text{ orang}$$

$$= 5 \text{ orang}$$

$$E = 200 \text{ orang}$$

$$P = \frac{5}{200} \times 100\%$$

$$= 2,5 \%$$

Jadi tingkat risiko nasabah yang dimiliki pada produk asuransi beasiswa berencana adalah sebesar 2,5 %

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis, menghitung, dan membahas data yang ada mengenai variabel-variabel yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainya terhadap produk asuransi beasiswa berencana maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan berhasil diterima
2. Hasil uji Y terhadap variabel X_1 dan variabel X_2 berupa uji tabel terhadap produk asuransi beasiswa berencana, maka hal ini secara partial dapat berpengaruh secara signifikan terhadap laba atau keuntungan yang akan diterima oleh nasabah.
3. Hasil uji P (deviasi) bahwa kejadian yang sesungguhnya dengan kejadian yang diperkirakan, yang terjadi dilapangan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap risiko yang dimiliki oleh nasabah.
4. Semakin panjang kontrak asuransi yang diambil , maka pembayaran premi akan lebih murah.
5. Semakin murah pembayaran premi, maka hal ini akan memberi keuntungan yang lebih besar kepada nasabah.

B. Saran – Saran

1. Sebagai perusahaan yang melayani masyarakat luas, maka hendaknya pihak manajemen memberikan informasi secara luas kepada seluruh lapisan masyarakat, apakah melalui media cetak atau media elektronik, agar pengetahuan mengenai manfaat asuransi, khususnya asuransi beasiswa berencana agar dapat dimengerti dan diketahui secara luas dan jelas.
2. Sebagai perusahaan yang mengandalkan kepercayaan masyarakat , maka seluruh komponen pihak manajemen dan karyawan harus bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua nasabah .
3. Jangan hanya memberikan janji yang muluk – muluk yang pada dasarnya nanti akan merugikan nasabah, melainkan janji – janji yang memberikan keuntungan kepada nasabah .
4. Pihak perusahaan harus melakukan pembayaran klaim yang tepat waktu, sesuai dengan waktu yang disepakati, yang nantinya akan menumbuhkan kepercayaan yang lebih .

DAFTAR PUSTAKA

1. Drs.H.Abbas Salim,MA. Asuransi dan Manajemen Risiko edisi ke2 cetakan ke6 Jakarta.PT.Raja Grafindo Persada 2000
2. Soeisno Djojosoedarso, Prinsip – Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi cetakan ke 1 Jakarta Salemba 4 1999
3. Manajemen Risiko dan Asuransi . Ferdinand Silalahi. PT.Gramedia Pustaka Utama Jakarta 1997
4. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya , Kashmir , SE , MM. Cetakan ke 4 Jan 2000.PT.Raja.Grafindo
5. Bidang Usaha Asuransi. Drs.Hasyim Ali Bumi Aksara Jakarta cetakan pertama febuari 1993
6. Bidang Usaha Asuransi , Mehr dan Cammack, Richard D.Irwin.INC cetakan pertama juni 1981
7. Manajemen Risiko. Herman Darmawi edisi ke 1 cetakan ke 4 Jakarta Bumi Aksara 1997
8. AS.Hornby.at all,The Advanced Learnes .Dictionaryo of current English Oxford University Aen House, London 1958, Page 161.